

## Mimbar Ramadan

Sesungguhnya Allah membebaskan beberapa orang dari api neraka pada setiap hari di bulan Ramadan dan setiap muslim apabila dia memanjatkan doa maka pasti dikabulkan.  
(HR. Al Bazaar)

### Puasa Menumbuhkan Sifat Tawaduk

Oleh:  
Ani Sri Rahayu

Pengajar Civic Hukum (PPKn)  
Univ. Muhammadiyah Malang



**BULAN** puasa mengajarkan kita berbagai hal yang cenderung membawa kita pada kehidupan sosial yang harmonis. Begitu pun puasa yang dilakukan dengan baik dan benar akan berpengaruh terhadap pelakunya (*shoimin* dan *shoimah*) yang pada gilirannya nanti akan terwujud ke dalam bentuk akhlak yang terpuji. Ibnu Qayyim rahimahullah mengatakan, "Salah satu tanda kebahagiaan dan kesuksesan adalah tatkala seorang hamba semakin bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap tawaduk dan kasih sayangnya".

Begitu pun, semakin bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya. Setiap kali bertambah usianya maka semakin berkuranglah ketamaman

» ke halaman 11

Jadwal Imsak				7 JUNI 2018	
Untuk Surabaya dan sekitarnya					
Imsak	04.06	Subuh	04.16	Zuhur	11.31
Asar	14.51	Magrib	17.22	Iyakh	18.36

### Puasa Menumbuhkan Sifat Tawaduk

● Sambungan hal 1

nafsunya. Setiap kali bertambah hartanya maka bertambahlah kedermawanan dan kemauannya untuk membantu sesama. Dan setiap kali bertambah tinggi kedudukan dan posisinya maka semakin dekat pula dia dengan manusia dan berusaha untuk menunaikan berbagai kebutuhan mereka serta bersikap rendah hati kepada mereka.

Masih menurut Ibnu Qayyim rahimahullah, berlaku sebaliknya, "tanda kebimasaan yaitu tatkala semakin bertambah ilmunya maka bertambahlah kesombongan dan kecongkakannya. Dan setiap kali bertambah amalnya maka bertambahlah keangkuhannya, dia semakin meremehkan manusia dan terlalu bersangka baik kepada dirinya sendiri. Semakin bertambah umumnya maka bertambahlah ketamakannya. Setiap kali bertambah banyak hartanya maka dia semakin pelit dan tidak mau membantu sesama. Dan setiap kali meningkat kedudukan dan derajatnya maka bertambahlah kesombongan dan kecongkakan dirinya".

Semua adalah ujian dan cobaan dari Allah untuk menguji hamba-hamba-Nya. Sehingga akan berbahagialah sebagian kelompok, dan sebagian kelompok yang lain akan binasa. Begitu pula halnya dengan kemuliaan-kemuliaan yang ada seperti kekuasaan, pemerintahan, dan harta benda. Allah ta'ala mencentakan ucapan Sulaiman tatkala melihat singgasana Ratu Balqis sudah berada di sisinya (yang artinya), "Ini adalah karunia dari Rabb-ku untuk menguji diriku. Apakah aku bisa bersyukur ataukah justru kufur" (QS. An Naml : 40).

Maka pada hakekatnya berbagai kenikmatan itu adalah cobaan dan ujian dari Allah yang dengan hal itu akan tampak bukti syukur orang yang pandai berterima kasih dengan bukti kekefuran dari orang yang suka mengingkari nikmat. Sebagaimana halnya berbagai bentuk musibah juga menjadi cobaan yang ditimpakan dari-Nya Yang Maha Suci.

Itu artinya Allah menguji dengan berbagai bentuk kenikmatan, sebagaimana Allah juga menguji manusia dengan berbagai musibah yang menimpanya. Allah ta'ala berfirman (yang artinya), "Adapun manusia, apabila Rabbnya mengujinya dengan memuliakan kedudukannya dan mencurahkan nikmat (dunia) kepadanya maka dia pun mengatakan, 'Rabbku telah memuliakan diriku.' Dan apabila Rabbnya mengujinya dengan menyempitkan rezkinya ia pun berkata, 'Rabbku telah menghinakan aku.' Sekali-kali bukanlah demikian..." (QS. Al Fajr : 15-17).

Artinya tidaklah setiap orang yang Aku lapangkan (rezkinya) dan Aku muliakan kedudukan (dunia)-nya serta Kucurahkan nikmat (duniawi) kepadanya adalah pasti orang yang Aku muliakan di sisi-Ku. Dan tidaklah setiap orang yang Aku sempitkan rezkinya dan Aku timpakan musibah kepadanya itu berarti Aku menghinakan dirinya." (Al Fawa'id, hal. 149).

Melalui tema puasa menumbuhkan sifat tawaduk yang penulis paparkan ini, semoga menjadi pengingat kita bersama. Artinya, melalui Ramadan kali semoga bisa melatih diri kita ini untuk bersikap tawadhu, berempati dan peduli pada orang lain, dan toleran terhadap perbedaan, sehingga bulan Ramadan bisa menjadi bulan bagi masyarakat untuk membangun masyarakat yang rukun serta terus tertanam dan tumbuh dalam diri kita masing-masing meski nanti bulan Ramadan berlalu.\*\*